

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MEWUJUDKAN TARGET
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL
QUR'AN AL-AMIN DAMPASAN 2 KABUPATEN CIAMIS**



**Oleh: Putri Winarsih
NIM: 24204091009**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Winarsih
NIM : 24204091009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Saya yang menyatakan,



Putri Winarsih
NIM: 24204091009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Winarsih
NIM : 24204091009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Putri Winarsih
NIM: 24204091009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2794/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI DALAM MEWUJUDKAN TARGET HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN AL AMIN DAMPASAN 2 KABUPATEN CIAMIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI WINARSIH
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091009
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a85ac4591f51



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 6a8550b12cb61



Penguji II
Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a8562ff6e60d



Yogyakarta, 13 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a86a0d0e8fcb

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

MANAJEMEN STRATEGI DALAM MEWUJUDKAN TARGET HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QURAN AL AMIN DAMPASAN 2 KABUPATEN CIAMIS

Nama : Putri Winarsih
NIM : 24204091009
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A ()

Penguji II : Dr. Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026

Pukul : 07.45-08.45 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3,91

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MEWUJUDKAN TARGET
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL
QUR'AN AL-AMIN DAMPASAN 2 KABUPATEN CIAMIS**

yang ditulis oleh:

Nama : **Putri Winarsih**
NIM : 24204091009
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. H. Karwadi, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

ABSTRAK

Putri Winarsih, 2026. Manajemen Strategi dalam Mewujudkan Target Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Kabupaten Ciamis. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Karwadi, S. Ag., M. Ag.

Pengelolaan manajemen strategi sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 menghadapi tantangan mengelola program tahfidz untuk santri dengan kemampuan beragam. Kebijakan target hafalan 30 juz dalam enam tahun yang disesuaikan dengan kemampuan individu santri, menuntut pengelolaan terencana dan terukur agar perkembangan hafalan terpantau sistematis. Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) Implementasi manajemen strategi; (2) Kontribusi manajemen program; dan (3) Faktor kunci keberhasilan dalam mewujudkan target hafalan tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif (*participant observation*), dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi teknik kemudian penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan judul Manajemen Strategi dalam Mewujudkan Target Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Kabupaten Ciamis ditemukan bahwa: (1) Implementasi manajemen strategi dikelola secara sistematis melalui empat tahapan utama: pengamatan lingkungan (analisis internal-eksternal), perumusan strategi (visi, misi, kebijakan, dan fleksibilitas target), implementasi strategi (*halaqah* setoran subuh, *muraja'ah* sore, jam wajib menghafal, pembiasaan shalat dhuha, dan pembacaan Asmaul Husna), serta evaluasi melalui buku kontrol *mutabaah* dan *tasmi'*. Proses tersebut mendukung pembiasaan karakter santri, terutama kedisiplinan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan sikap religius melalui rutinitas program *tahfidz* dan kegiatan pesantren. Program *tahfidz* juga didukung oleh pembelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab, dan kitab kuning; (2) Kontribusi manajemen program *tahfidz* terhadap ketercapaian hafalan diwujudkan melalui manajemen waktu belajar yang terstruktur, monitoring harian oleh pembina, dan fleksibilitas target yang memberikan kesempatan seimbang bagi setiap santri sesuai kapasitasnya tanpa tekanan berlebihan; (3) Faktor kunci keberhasilan yang berkontribusi terhadap program tahfidz mencakup motivasi internal santri, bimbingan intensif serta pemberian nasihat dari guru pembimbing, lingkungan pesantren yang kondusif dan religius, peran kepemimpinan dalam menetapkan kebijakan yang terarah, serta kolaborasi yang kuat antarunsur pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Target Hafalan Al-Qur'an, Pondok Pesantren, Tahfidzul Qur'an.

ABSTRACT

Putri Winarsih, 2026. Strategic management in achieving memorization goals of the Qur'an at Al-Amin Qur'an Hafiz Boarding School Dampasan 2, Ciamis Regency. Thesis, Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Supervisor: Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.

Effective strategic management is very important for Islamic educational institutions. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 is facing challenges in managing the tahfidz program for students who have different levels of ability. The policy of memorizing 30 juz in six years, adjusted to each student's ability, requires careful and measurable management to track progress in a systematic way. This study aims to analyze: (1) the implementation of strategic management; (2) the contribution of program management; and (3) the key factors that contribute to achieving the memorization targets.

This study employed a qualitative research design. Data collection was conducted using in-depth interviews, participant observation, and document analysis. Data analysis involved data reduction, data display, and verification of data validity through technique triangulation, followed by drawing conclusions..

Based on the results of the study titled Strategic Management in Achieving Al-Qur'an Memorization Targets at the Al-Amin Dampasan 2 Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School, Ciamis Regency, it was found that: (1) Strategic management is implemented systematically through four key stages: environmental scanning (internal and external analysis); strategy formulation (vision, mission, policies, and target flexibility); strategy implementation (dawn recitation sessions, afternoon review, mandatory memorization hours, the practice of Dhuha prayers, and recitation of the Asmaul Husna); and evaluation via progress monitoring logs and tasmi' (oral recitation) assessments. The process fosters the cultivation of character traits among the students particularly discipline, punctuality, responsibility, and a religious attitude through the routines of the tahfidz (Quran memorization) program and Islamic boarding school activities. The Tahfidz (Quran memorization) program is integrated with supporting programs comprising English and Arabic language instruction as well as the study of Kitab Kuning; (2) The contribution of Tahfidz program management to the achievement of memorization goals is realized through structured study time management, daily monitoring by supervisors, and flexible targets that offer each student a fair opportunity aligned with their individual capacity to progress without excessive pressure; (3) Key success factors contributing to the tahfidz program include the students' internal motivation, intensive guidance and counsel from mentors, a conducive and islamic boarding school environment, leadership's role in establishing focused policies, and strong collaboration among the various components of the islamic boarding school.

Keywords: *Strategic Management, Qur'an Memorization Targets, Islamic Boarding School, Qur'an Memorization.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Manajemen Strategi dalam Mewujudkan Target Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Kabupaten”** dengan baik meskipun masih banyak kekurangan di dalam nya. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, serta kepada keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Pumama, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus Dosen Wali Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing atau menuntun proses belajar.

Kemudian memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.

4. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.Si. Selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. Selaku sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis agar memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian dan penyusunan tesis yang baik dan berkualitas. Kemudian juga telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal bimbingan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam sampai pada saat ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak saya bapak Amin Nursodik yang atas usaha dan kerja kerasnya telah membawa saya sampai saat ini, tentunya beliau bangga melihat pencapaian saya sampai dititik ini. Dan juga kepada Almarhumah Mamah saya mama Rokayah yang telah banyak memberikan motivasi , semangat serta do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran studi anaknya ditanah rantau ini ketika semasa hidup beliau. Semoga ini menjadi kebanggan beliau yang ingin melihat anaknya bisa melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya walaupun mereka hanya tamatan Sekolah Menengah Pertama.

8. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada adek tercinta Fitri Umi Fadilah yang sama-sama sedang belajar di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Semoga diberikan kelancaran dalam menempuh studi, dapat lulus tepat waktu, serta mampu mengamalkan ilmu yang telah dipelajari aamiin. Dan terakhir kepada adek bontot Fahmi Akbar, semoga Allah Swt. senantiasa membukakan hati dan langkahnya untuk terus melanjutkan pendidikan serta meraih masa depan yang lebih baik di mana pun berada Aamiin.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa henti sehingga menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Tidak lupa kepada mas Aziz Anwar selaku suami saya, yang telah menjadi sumber ketenangan, dan inspirasi selama proses penulisan tesis ini. Terima kasih atas kesabaran, doa, perhatian, dan pengertian yang selalu hadir di setiap perjalanan akademik penulis. Dukungan yang tulus telah memberi kekuatan besar untuk terus melangkah dan menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
11. Kepada teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terkhusus MMPI 2024 kelas B yang telah banyak berbagi banyak hal baik dari segi pengetahuan, budaya, juga menjadi keluarga baru di tanah rantau ini, dan juga berbagi suka duka yang selalu tergambar selama proses menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

12. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada Teh Revi Rusdatul Jannah, S.Pd.

M.Pd. Mbak Eka Maftuhatil Riskiyah, S.Pd. M.Pd. dan Mbak Inggie Eka Ria

Mentari, S.Pd. M.Pd. selaku support sistem terbaik selama perkuliahan dan

juga selalu memberikan dorongan, masukan, serta semangat dalam penyelesaian tesis ini.

13. Terakhir kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Semoga segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan ridha dari Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Peneliti,



Putri Winarsih

NIM: 24204091009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ {رواه صحيح البخاري}

Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan
mengajarkannya.

(HR. Shahih Bukhri : 5027)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	ii
Pengesahan.....	iv
Persetujuan Tim Penguji Ujian Tesis.....	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Surat Pernyataan Berhijab.....	vii
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Kata Pengantar	ix
Motto	xiii
Persembahan	xiv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xvi
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	xxv
Daftar Gambar.....	xix
Daftar Lampiran.....	xxvii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13

D. Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan	22
Bab II Landasan Teori.....	24
A. Manajemen Strategi	24
B. Pendidikan Tahfidzul Qur'an.....	41
C. Kerangka Berfikir	47
Bab III Metode Penelitian	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Sumber Data Penelitian.....	54
D. Teknik Pemilihan Informan	55
E. Metode Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Uji Keabsahan Data	60
Bab IV Dinamika Manajemen Strategi dalam Perwujudan Target Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin	63
A. Implementasi Manajemen Strategi Pada Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2.....	63
B. Kontribusi Manajemen Strategi Dalam Pencapaian Target Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2.....	137
C. Faktor Penentu Keberhasilan Dalam Optimalisasi Capaian Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2.....	177
Bab V Penutup	237

A. Kesimpulan	237
B. Saran.....	239
C. Kata Penutup	240
Daftar Pustaka	241
Lampiran-Lampiran	248
Daftar Riwayat Hidup	257



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Proses Penelitian	54
Tabel 4. 1 Analisis Internal	72
Tabel 4. 2 Analisis Eksternal	76
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Hari Senin sampai Hari Rabu	109
Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Hari Kamis sampai Hari Sabtu	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Manajemen Strategi Hunger dan Wheelen	34
Gambar 2.2 Model Manajemen Strategi Hunger dan Wheelen	36
Gambar 2.3 Variabel Lingkungan Internal dan Eksternal	37
Gambar 2. 4 Konsep Kerangka Berfikir	51
Gambar 4. 1 Kegiatan Setoran Hafalan Baru dan Muraja'ah	98
Gambar 4. 2 Data Hafalan Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2.....	105
Gambar 4. 3 Rapat bersama Guru-Guru	127
Gambar 4. 4 Kegiatan Evaluasi Capaian Hafalan dan Pemahaman Santri terhadap Materi yang telah dipelajari	130
Gambar 4. 5 . Kegiatan pelaksanaan Program Tasmi' kelipatan Lima Juz dalam satu kali duduk.....	133
Gambar 4. 6 Peta konsep Implementasi Manajemen Strategi Program Tahfidz	137
Gambar 4. 7 Peta konsep Kontribusi Manajemen Strategi dalam Pencapaian target Hafalan Santri	177
Gambar 4. 8 Desain format Struktur Buku Kontrol setoran	232
Gambar 4. 9 Peta konsep Faktor penentu keberhasilan Optimalisasi capaian Program Tahfidz	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan dinamika lingkungan organisasi yang semakin beragam menuntut adanya pengelolaan manajemen strategi yang terstruktur, agar setiap aktivitas dapat berlangsung selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah kegiatan manajerial yang memiliki peran penting dalam mengatur serta mengoordinasikan kolaborasi antara individu, kelompok, dan berbagai sumber daya guna mewujudkan tujuan organisasi secara efisien dan efektif.¹ Sedangkan Strategi ialah suatu pola dalam penetapan keputusan dan tindakan yang diarahkan untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan organisasi di masa depan, sebagai bentuk respons terhadap tuntutan perubahan lingkungan organisasi. Manajemen strategi merupakan suatu aktivitas yang berfokus pada upaya memikirkan cara agar sebuah organisasi mampu bertahan dan berkembang dalam berbagai situasi, baik di lingkungan bisnis, perusahaan, maupun lembaga pendidikan.²

Manajemen strategi berfungsi untuk menjamin keberlangsungan organisasi atau lembaga pendidikan dalam menghadapi dinamika lingkungan, sembari mengarahkan langkahnya menuju tujuan yang diharapkan. Dalam konteks

¹ Anip Dwi Saputro, *Tahfidz Management In Pesantren Darut Tilawah Ponorogo Jawa Timur Indonesia*, 4, no. 1 (2021): 87.

² Maulida Qurratul Aini, "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 189, <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.445>.

pendidikan manajemen strategi tidak hanya berfokus pada pengelolaan operasional sehari-hari, tetapi juga pada perumusan visi dan misi jangka panjang yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.³ Oleh karena itu, manajemen strategi di lembaga pendidikan berfungsi sebagai acuan dalam mengintegrasikan sumber daya, program, dan kebijakan guna menghadapi tantangan serta memenuhi tuntutan perkembangan zaman.

Tujuan pendidikan di jelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha sadar atau terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan sejatinya tidak sekadar menitik beratkan pada aspek pemahaman ilmu pengetahuan, melainkan juga berorientasi pada pembentukan manusia yang utuh, beriman, berakhlak baik, cerdas, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, serta negara.

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Tujuannya adalah melahirkan pribadi yang beriman, taat kepada Allah Swt, berakhlak mulia, serta

³ Saidur Ridlo, *Peran Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Dasar*, n.d., 1122.

⁴ Devi Sartika et al., “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah,” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 525, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1374>.

memiliki pengetahuan yang seimbang antara kehidupan *duniawi* dan *ukhrawi*.⁵ Oleh sebab itu, pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi *Qur'ani* yang berpegang pada ajaran Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan siap menghadapi perkembangan zaman. Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang menjadi mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad SAW. Ketika seseorang ingin menghafal Al-Qur'an, maka mereka memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 berbunyi sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Apabila dikatakan “Berdirilah”, kamu berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (QS. Al-Mujadilah: 11)

Al-Qur'an dipandang sangat mulia dalam ajaran Islam, sehingga menghafalnya menjadi amal yang memiliki nilai tinggi. Ulama bersepakat bahwa menghafal Al-Qur'an berkedudukan sebagai *fardhu kifayah*. Para penghafal Al-Qur'an memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah SWT dan akan memperoleh kemuliaan sebagai pemimpin di antara ahli surga.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa penghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan mulia, baik di dunia maupun di akhirat.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ialah lembaga pendidikan yang

⁵ Ade Irma Yunita Harahap et al., *Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI untuk Membentuk Generasi Qur'ani*, 01, no. 02 (2024): 182.

⁶ Haji Hamli, “Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Di SMPN 2 Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara,” *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 1, no. 2 (2023): 90, <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1461>.

berfokus pada pembinaan hafalan. Saat ini tradisi menghafal Al-Qur'an berkembang pesat di Indonesia dengan berdirinya banyak rumah *tahfidz*. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya santri *hafidz* yang mengabdikan diri kepada masyarakat, baik dengan mendirikan pondok tahfidz, menjadi generasi penerus orang tuanya yang telah memiliki pesantren, maupun berperan sebagai imam, da'i, dan pengajar Al-Qur'an di masjid-masjid daerahnya.⁷ Fenomena ini menggambarkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tidak sekadar berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga berperan penting dalam membentuk generasi *Qur'ani* yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan umat dan masyarakat.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an tidak dapat dicapai tanpa didahului oleh pembelajaran dasar yang teratur. Tahapan ini dimulai dari pengenalan huruf hingga kemampuan membaca dengan menerapkan kaidah tajwid. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, di mana guru berperan penting dalam membangun interaksi timbal balik dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁸ Interaksi yang efektif antara guru dan siswa menjadi syarat penting bagi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya interaksi yang efektif.

⁷ Rifqatul Husna, "Program Majelis dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Alqur'an* 2, no. 2 (2021): 38, <https://doi.org/10.37985/hq.v2i2.19>.

⁸ Meirani Agustina et al., "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

Proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, tidak terlepas dari berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pencapaian target hafalan peserta didik. Dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan menghafal, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa dalam mencapai hafalan yang telah ditentukan. Faktor-faktor ini bisa bersifat mendukung maupun menghambat. Salah satu faktor pendukung yang sangat berperan adalah adanya setoran hafalan kepada guru atau pembimbing.⁹

Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an sangat bergantung pada penerapan strategi yang tepat agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Strategi tersebut memiliki peran penting dalam setiap tahapan proses menghafal. Program *tahfidz Al-Qur'an* umumnya dirancang secara khusus agar hafalan lebih terarah, salah satunya melalui penjadwalan yang rutin dan teratur sehingga target hafalan dapat tercapai secara maksimal serta dilakukan dengan *istiqamah*.¹⁰ Maka dari itu, penerapan strategi yang terstruktur menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, lembaga pendidikan seperti pondok pesantren perlu mengelola program secara sistematis dan terarah agar tujuan tersebut tercapai secara optimal.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 merupakan cabang dari Pondok Pesantren Miftahul Anwar Dampasan yang berlokasi di Dusun

⁹ Muhamad Ekky Fakhrunnajah et al., *Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Ketuntasan Hafalan Juz 30 Di Mts Al-Anwar Perak Jombang*, 4 (2025): 1553.

¹⁰ Alfian Nurul Khoirulloh and Husna Nashihin, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten*, n.d., 864.

Tuban, Desa Ratawangi, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2021 oleh Kyai Mamin Aminuddin Aziz, M.Ag., selaku pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Anwar Dampasan. Pendirian pesantren ini dilatarbelakangi oleh adanya dorongan dan permintaan dari para wali santri pada masa pandemi Covid yang merasa khawatir terhadap kondisi serta perkembangan pendidikan anak-anak mereka, sehingga mengajukan permohonan untuk mendirikan lembaga yang secara khusus berfokus pada program tahfidz AlQur'an. Sebelum pesantren ini resmi berdiri, telah terdapat beberapa santri yang siap untuk masuk pesantren.¹¹ Adapun pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 adalah Ustadz Herman Nurdin dan Ustadzah Septi Nurul Laili, M.Pd. Struktur kepengurusan pesantren meliputi bagian administrasi yang dijabat oleh Ustadzah Nurazizah, sekretaris oleh Ustadzah Rahmi Retna Anjani, serta staf yang terdiri atas: Ustadz Muhammad Ridho, Ustadz Adit, Ustadz Nawaf, Ustadzah Agnia Nur Sabila, dan Ustadzah Najwa Khoirunnisa.¹²

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang beragam sesuai dengan fokus dan tujuan pendidikannya. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin yang menjadi objek penelitian ini secara khusus diperuntukkan bagi anak-anak, sehingga menimbulkan sejumlah tantangan yang dihadapi baik oleh para santri maupun para pengajar. Kondisi tersebut disebabkan oleh karakteristik usia santri yang masih berada pada tahap kanak-kanak, di mana kecenderungan untuk bermain lebih dominan dibandingkan dengan aktivitas

¹¹ Hasil Wawancara Bersama Ustadz Herman, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 23 September 2025

¹² Hasil Wawancara Bersama Ustadzah Rahmi, Selaku Guru Pembimbing Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 30 November 2025

belajar. Adapun jumlah santri saat ini sebanyak 30 orang, yang terdiri atas 13 santri laki-laki dan 17 santri perempuan dengan rentang usia sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah pertama (SMP).¹³ Oleh karena itu diperlukan kesabaran kemudian strategi pembelajaran yang terencana, serta metode pendamping yang relevan agar proses pendidikan atau pembinaan dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap lembaga pendidikan merumuskan visi dan misi sebagai landasan arah, sasaran, serta pedoman dalam pelaksanaan seluruh aktivitas pendidikan. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 menetapkan visi untuk melahirkan generasi *hāmilul Qur'an* yang tidak hanya memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan visi tersebut tercermin melalui pembentukan akhlak qur'ani, berkualitas serta beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Untuk merealisasikan visi tersebut pesantren menetapkan sejumlah misi yaitu: menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur melalui sistem halaqah, menyiapkan santri yang berakhlak karimah, menyiapkan peserta didik yang terampil berbahasa Arab dan Inggris kemudian mampu membaca kitab kuning, serta membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa.¹⁴ Melalui pelaksanaan visi dan misi tersebut, pesantren berupaya mewujudkan keseimbangan antara penguatan hafalan Al-Qur'an, pembinaan akhlak, dan pengembangan

¹³ Hasil Wawancara Bersama Ustadz Herman, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 23 September 2025

¹⁴ Hasil Wawancara Bersama Ustadz Herman, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 23 September 2025

kompetensi santri secara menyeluruh.

Pembelajaran program *tahfidz* pengasuh pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin menerapkan beberapa metode, seperti metode *iqra'* bagi santri yang belum mampu membaca dan metode *talaqqi* bagi santri yang sudah lancar. Pemilihan metode tersebut bukan tanpa alasan, melainkan berdasarkan pengalaman empiris pengasuh yang menilai bahwa metode *iqra'* lebih mudah dipahami anak-anak dan mampu membantu mereka lebih cepat mahir membaca Al-Qur'an. Bukti di lapangan menunjukkan bahwa salah satu santri yang awalnya buta huruf kemudian dapat membaca Al-Qur'an dengan baik hanya dalam waktu enam bulan.¹⁵ Keberhasilan ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam mempercepat kemampuan baca dan hafalan santri. Namun, keberhasilan tersebut tetap memerlukan pengelolaan melalui perencanaan dan manajemen yang terarah agar kualitas pembelajaran dapat terjaga secara konsisten.

Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 tidak hanya mencakup pembelajaran pada umumnya, tetapi juga pengembangan aspek praktis seperti: kepemimpinan, kemandirian, pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari, kajian kitab kuning serta program hafalan Al-Qur'an. Pengembangan tersebut direalisasikan melalui beragam kegiatan pendukung, seperti latihan pidato dalam tiga bahasa (Arab,

¹⁵ Hasil Wawancara Bersama Ustadz Herman, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 23 September 2025

Inggris, dan Indonesia), kegiatan muhādatsah, kepramukaan, olahraga dan lain-lain. Seluruh kegiatan program dikelola secara proporsional agar santri mampu mengikuti setiap aktivitas secara optimal tanpa mengurangi fokus pada proses menghafal. Pengelolaan tersebut didukung oleh penerapan manajemen waktu belajar yang terstruktur, sehingga susunan jadwal harian santri menjadi lebih sistematis. Melalui pengaturan waktu yang terencana, santri dibiasakan untuk bersikap disiplin sehingga dapat meningkatkan capaian hafalan sekaligus memperoleh pengetahuan lain yang diberikan. Manajemen waktu yang efektif menjadi faktor penting karena kekeliruan dalam penyusunan kegiatan berpotensi mengganggu aktivitas harian dan berdampak negatif terhadap prestasi belajar.¹⁶ Dengan manajemen waktu yang tertata, pondok pesantren dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, produktif, dan terarah.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 menetapkan target hafalan 30 juz dalam waktu enam tahun, sebagai pedoman bagi santri selama masa mondok. Target ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam proses menghafal, namun pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Berdasarkan fakta di lapangan, terdapat santri yang telah menyelesaikan setoran *ziyadah* sebanyak 30 juz dalam waktu kurang lebih lima tahun, yaitu pada 28 Juli 2026. Santri tersebut selanjutnya tinggal mengikuti *tasmi'* 30 juz dan berpeluang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an lebih cepat dari target enam tahun yang ditetapkan oleh pesantren.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa

¹⁶ Sani Susanti et al., Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah, n.d., 17.

¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Ustadz Herman, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren

meskipun terdapat target yang terstruktur, pesantren tetap menerapkan pendekatan yang fleksibel dan tidak memaksakan capaian yang sama kepada seluruh santri. Sehingga proses menghafal dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan kapasitas dan perkembangan individu masing-masing.

Target hafalan menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan pondok pesantren tahfidzul qur'an. Karena itu setiap strategi yang diterapkan senantiasa difokuskan pada pencapaian target tertentu, seperti penyelesaian sejumlah juz dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Namun keberhasilan program tahfidz tidak semata-mata diukur dari jumlah juz yang berhasil dihafal, melainkan juga dari kualitas hafalan Al-Qur'an yang mencakup ketepatan bacaan, kelancaran, kekuatan ingatan, serta pemahaman terhadap ayatayat yang dihafalkan. Kualitas hafalan ini memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan karakter dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan para santri.¹⁸ Dengan demikian keberhasilan dalam mencapai hafalan tidak hanya menunjukkan kemampuan santri dalam menghafal, tetapi juga mencerminkan efektivitas manajemen pondok dalam perencanaan, pengawasan, dan dukungan terhadap proses hafalan. Oleh sebab itu manajemen strategi memiliki peran penting sebagai komponen utama dalam mewujudkan visi pondok tahfidzul Qur'an, bukan sekedar pelengkap semata.

Selain itu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an menerapkan evaluasi hafalan

Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 23 September 2025.

¹⁸ Zulkipli Nasution, "Analisis Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 363, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

secara berkala, baik setiap hari setiap minggu maupun setiap bulan. Mekanisme evaluasi tersebut bertujuan memantau perkembangan hafalan santri dan memastikan bahwa proses yang mereka jalani tetap konsisten, serta sejalan dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang. Dalam perspektif manajemen pendidikan penerapan evaluasi yang sistematis seperti ini menunjukkan adanya arah, perencanaan, dan langkah yang terstruktur dalam mengoptimalkan potensi santri. Dengan demikian proses pembelajaran hafalan dapat berjalan secara tertata dan konsisten serta berorientasi pada mutu, sehingga kualitas hafalan santri dapat berkembang secara optimal.

Penelitian ini dianggap penting karena ketidaktepatan dalam menyusun maupun menjalankan program hafalan bagi anak-anak dapat mengakibatkan santri kurang siap dalam menghafal Al-Qur'an. kondisi ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian mendalam terhadap metode yang tepat tidak hanya kuat secara teori, tetapi juga terbukti efektif dalam membantu meningkatkan hafalan santri. Mengkaji sebuah praktik yang telah menunjukkan keberhasilan nyata dapat menjadi landasan yang kuat dalam merumuskan kebijakan serta strategi pelaksanaan yang lebih optimal di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berangkat dari dua argumen utama. *Pertama*, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 menerapkan kebijakan menetapkan target hafalan dalam waktu enam tahun 30 juz, akan tetapi tidak di sama ratakan sesuai kemampuan individu. Kebijakan ini bertujuan menjaga kesiapan mental dan kualitas hafalan santri karena sebagian besar santri masih berusia anak-anak. Namun, kebijakan tersebut menuntut adanya

pengelolaan manajemen program *tahfidz* yang terencana dan terukur agar proses pembelajaran tetap berjalan secara terarah dan perkembangan hafalan santri dapat dipantau secara sistematis. *Kedua*, santri memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi usia maupun kemampuan membaca Al-Qur'an. Di sisi lain, aktivitas pesantren yang padat juga menjadi tantangan dalam pengelolaan waktu dan pengawasan hafalan. Apabila kondisi tersebut tidak dikelola dengan strategi manajemen yang tepat, pelaksanaan program *tahfidz* berpotensi berjalan tidak konsisten dan memengaruhi kualitas hafalan santri. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengingat pondok pesantren ini merupakan lembaga pendidikan yang baru berkembang (didirikan pada tahun 2021) kurang lebih lima tahun berdiri dapat mengelola program *tahfidz* secara efektif, sehingga tujuan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dapat tercapai. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang manajemen pendidikan islam serta memberikan inspirasi bagi lembaga *tahfidz* lainnya untuk mengembangkan strategi manajemen yang tepat dalam mendukung pencapaian hafalan Al-Qur'an para santri.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada konsep sebelumnya, penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan manajemen strategi dalam mewujudkan target hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-amin dampasan 2 kabupaten ciamis. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen strategi program *tahfidz* di Pondok

Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 ?

2. Apa kontribusi manajemen strategi program *tahfidz* terhadap ketercapaian target hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 ?
3. Apa saja faktor keberhasilan yang berkontribusi terhadap program *tahfidz* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategi dalam mewujudkan target hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-amin dampasan 2 kabupaten ciamis, meliputi aspek: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *tahfidz al-Qur'an*. Secara inti tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara menyeluruh pelaksanaan manajemen program *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi program.
2. Menganalisis secara mendalam tingkat kontribusi manajemen program *tahfidz al-Qur'an* terhadap pencapaian hafalan sesuai dengan kemampuan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2, mencakup aspek proses pelaksanaan, strategi yang diterapkan, serta capaian akhir program.
3. Mengidentifikasi dan memaparkan faktor-faktor utama yang menentukan keberhasilan program *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2, termasuk aspek internal pesantren, kompetensi pengajar, dukungan lingkungan, serta metode pembelajaran yang diterapkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pada dasarnya tidak hanya ditujukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan manfaat nyata dalam praktik penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, penelitian tentang manajemen strategi dalam mewujudkan target hafalan al-qur'an di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-amin dampasan 2 kabupaten ciamis diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagaimana dijelaskan berikut ini:

- a. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam penerapan strategi pada program *tahfidz Al-Qur'an*. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya teori mengenai pengelolaan pendidikan berbasis Al-Qur'an.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah literatur dan referensi akademik tentang manajemen strategi di lembaga pendidikan pesantren, sekaligus menjadi sumber kajian ilmiah yang relevan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam.
- c. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi studi-studi selanjutnya yang menitikberatkan pada pengelolaan dan pengembangan program hafalan Al-Qur'an, sehingga temuan yang dihasilkan dapat menjadi landasan bagi peneliti lain untuk memperluas atau memperdalam kajian di bidang *tahfidz Al-Qur'an*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran nyata mengenai penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pencapaian hafalan Al-Qur'an di pesantren.
- b. Menjadi masukan bagi pengelola Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program hafalan.
- c. Memberikan inspirasi bagi pesantren atau lembaga pendidikan lain yang memiliki program *tahfidz al-Qur'an* agar dapat mengadopsi strategi yang relevan dan efektif.

E. Kajian Pustaka

Melalui beberapa hasil karya tesis dan artikel jurnal, penulis menemukan perbedaan dalam kerangka teori, pembahasan, dan lokasi penelitian. Akan tetapi, terdapat kesamaan pada isu yang dikaji. Berikut ini menyajikan tinjauan penelitian terdahulu:

1. Sebuah tesis yang ditulis oleh Devi Sartika dengan judul "*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk Linggau*", mengkaji manajemen strategi pembelajaran *tahfidz* melalui perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa program diawali dengan penilaian kebutuhan dan kemampuan awal peserta didik, kemudian dilaksanakan melalui kegiatan *halaqah*, *muraja'ah*,

¹⁹ Devi Sartika "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk L Inggau," (Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024) n.d.

sima'an, dan pembinaan bacaan, sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian hafalan dan efektivitas pembelajaran. Pelaksanaan program didukung oleh kepemimpinan lembaga dan budaya disiplin, tetapi menghadapi kendala berupa padatnya kegiatan pembelajaran dan perbedaan kemampuan peserta didik. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada peningkatan pembelajaran *tahfidz* pada jenjang madrasah aliyah, sehingga belum secara khusus membahas bagaimana hasil perkembangan hafalan digunakan untuk mengarahkan strategi pencapaian target hafalan dalam jangka panjang. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap mekanisme pengelolaan target hafalan 30 juz selama enam tahun, khususnya bagaimana data kemampuan awal, perkembangan hafalan, kualitas hafalan, dan hasil evaluasi digunakan oleh pengelola program untuk menentukan tindak lanjut pembinaan, seperti penguatan *muraja'ah*, pengulangan setoran, pendampingan, atau penyesuaian intensitas latihan. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini tidak terletak pada penyesuaian metode dengan kemampuan individual santri, karena aspek tersebut telah ditemukan dalam penelitian Devi Sartika, tetapi pada analisis mengenai bagaimana informasi perkembangan hafalan menjadi dasar dalam siklus pengambilan keputusan manajerial dari perumusan strategi, implementasi, evaluasi, hingga tindak lanjut untuk mengarahkan santri menuju target lembaga 30 juz selama enam tahun.

2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Asmawati, Maulana Nur Kholis Dan Ashari berjudul "*Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten*", berfokus pada pengelolaan program *tahfidz*

melalui perencanaan strategis, evaluasi berkelanjutan, serta pertimbangan terhadap kondisi internal dan eksternal lembaga.²⁰ Temuan penelitian memperlihatkan bahwa program disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan lembaga dengan memperhatikan kondisi yang memengaruhi pelaksanaan program, kemudian hasil evaluasi dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menggambarkan manajemen strategi pada tingkat kelembagaan, terutama proses perencanaan dan evaluasi, sehingga belum secara mendalam menjelaskan bagaimana perubahan capaian hafalan setiap santri memengaruhi keputusan pembinaan berikutnya. Penelitian ini melengkapi keterbatasan tersebut dengan mengkaji hubungan antartahapan manajemen strategi secara lebih dinamis, yaitu hasil *environmental scanning* digunakan dalam perumusan strategi, strategi diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan *tahfidz*, kemudian hasil evaluasi tidak berhenti sebagai penilaian, tetapi menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut dan penyesuaian pengelolaan program dalam mencapai target hafalan.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Dwi Shela Nur Afifa dkk dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Sd Tahfidzul Qur’an Az-Zahra Tempeh Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023”,²¹ membahas pengelolaan pembelajaran *tahfidz* pada jenjang sekolah dasar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan

²⁰ Asmawati Asmawati et al., “Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 5 (2025): 34–44, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1391>.

²¹ Dwi Shela Nur Afifa et al., *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Sd Tahfidzul Qur’an Az-Zahra Tempeh Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023*, n.d.

evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui rapat bulanan dan tahunan, sedangkan pelaksanaan hafalan didukung oleh kegiatan setoran dan *talaqqi* serta penggunaan buku prestasi, audio, dan bahan ajar. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode dan kesesuaian hasil hafalan dengan target yang telah ditentukan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap manajemen pembelajaran, sehingga belum membahas secara menyeluruh bagaimana kondisi internal dan eksternal lembaga dianalisis dalam perumusan strategi serta bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk menentukan arah pengelolaan program secara strategis. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menempatkan kegiatan pembelajaran *tahfidz* sebagai bagian dari rangkaian manajemen strategi pesantren, mulai dari pengamatan lingkungan, formulasi strategi, implementasi program, hingga evaluasi dan pengendalian, sehingga capaian hafalan tidak hanya dilihat sebagai hasil proses pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan manajerial.

4. Artikel jurnal karya Siti Aminah dengan judul “*Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an dalam meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan*”.²² mengkaji pengelolaan program *tahfizh* dalam upaya meningkatkan mutu hafalan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat. Penelitian tersebut menemukan bahwa program dirancang melalui penetapan visi, misi, tujuan, materi, metode, dan penilaian, kemudian diterapkan dengan

²² Siti Aminah, *Manajemen Program Tahfizh Al-Qur’an dalam meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan*, 2023.

metode *sorogan* dan *muraja'ah* serta pengawasan secara harian, mingguan, dan bulanan. Pelaksanaan program juga didukung oleh hubungan yang baik antara pengasuh, pembina, pengurus, dan santri. Adapun keterbatasannya adalah penelitian lebih diarahkan pada peningkatan mutu hafalan di madrasah aliyah melalui fungsi manajemen program, sehingga belum menyoroti secara khusus bagaimana strategi pengelolaan disesuaikan dengan dinamika kemampuan santri usia sekolah dasar dan perkembangan capaian hafalan dalam target jangka panjang. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji pengendalian strategi berdasarkan perkembangan nyata hafalan santri, termasuk ketercapaian target, kualitas bacaan, konsistensi *muraja'ah*, serta hasil evaluasi yang digunakan sebagai dasar tindak lanjut pembinaan.

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Meti Fatimah dengan judul “*Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten*”, memusatkan perhatian pada penggunaan metode *tahfizh* untuk mendukung kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an di lingkungan *boarding school*.²³ Hasil penelitian menunjukkan adanya penerapan *khifdhul jadid* untuk menambah hafalan baru dan *khifdhul qodim* untuk menjaga hafalan sebelumnya. Proses menghafal mempertimbangkan kemampuan santri serta menekankan ketepatan bacaan, tajwid, dan makhraj. Batasan penelitian tersebut terletak pada penekanannya terhadap metode pelaksanaan hafalan, sehingga belum menjelaskan bagaimana pilihan metode tersebut dihubungkan dengan perencanaan strategis, pengaturan sumber daya, evaluasi program, dan

²³ Meti Fatimah, “Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten,” *Mamba'ul 'Ulum* 16, no. 2 (2020): 1–16, <https://doi.org/10.54090/mu.13>.

pengambilan keputusan pada tingkat lembaga. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji bagaimana berbagai komponen program, seperti jadwal, metode, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut, ditempatkan dalam suatu pengelolaan strategi untuk mengarahkan santri menuju target hafalan, bukan hanya menjelaskan metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.

6. Tesis yang disusun oleh Ghulam Rifa'i yang berjudul "*Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Program Tahfidz Al Quran Santri (Studi Kasus Di Mit Al Madinah Ponorogo)*", mengkaji pengelolaan program *tahfidz* dalam sistem *boarding school* melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁴ Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan program didukung oleh pembagian tugas yang jelas, kerja sama antarustadz, jadwal kegiatan yang teratur, serta pengawasan dan pencatatan perkembangan hafalan secara berkala. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya kebutuhan terhadap penambahan tenaga pengajar dan penguatan indikator keberhasilan program. Keterbatasannya terletak pada penekanan terhadap pengelolaan kelembagaan dan sumber daya manusia dalam sistem *boarding school*, sementara hubungan antara hasil evaluasi dan perubahan strategi pembinaan belum menjadi perhatian utama. Penelitian ini mengembangkan kajian tersebut melalui analisis mekanisme umpan balik strategis, yaitu bagaimana hasil evaluasi capaian hafalan digunakan untuk menentukan tindakan pembinaan berikutnya, seperti pengulangan setoran, *muraja'ah* terbimbing, pendampingan

²⁴ Ghulam Rifa'i "*Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Program Tahfidz Al Quran Santri (Studi Kasus Di Mit Al Madinah Ponorogo)*," (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) n.d.

yang lebih intensif, atau penambahan waktu latihan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat apakah kegiatan *tahfidz* telah dikelola, tetapi juga bagaimana hasil pengelolaan tersebut menjadi dasar untuk mengarahkan strategi berikutnya dalam pencapaian target hafalan.

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen program *tahfidz* Al-Qur'an telah banyak dikaji dari aspek perencanaan, pelaksanaan, metode pembelajaran, evaluasi, dan pengelolaan sumber daya. Beberapa penelitian juga telah memperhatikan perbedaan kemampuan santri dalam pelaksanaan program, sehingga penyesuaian pembinaan berdasarkan kemampuan santri bukan merupakan kebaruan utama penelitian ini. Penelitian ini memiliki fokus yang lebih khusus pada pengelolaan strategi untuk mencapai target hafalan yang ditetapkan lembaga, yaitu 30 juz dalam kurun waktu enam tahun. Fokus tersebut menjadi penting karena hasil penelitian di lapangan menunjukkan adanya variasi capaian hafalan santri dalam proses menuju target tersebut. Selain itu, ditemukan fakta bahwa salah satu santri telah menyelesaikan setoran *ziyadah* 30 juz dan selanjutnya menunggu kesiapan untuk melaksanakan *tasmi'* 30 juz dalam satu kali duduk. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan tidak hanya berkaitan dengan terpenuhinya jumlah hafalan, tetapi juga mencakup proses pemeliharaan dan pengujian kualitas hafalan sebelum dinyatakan tuntas. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis manajemen strategi dalam mengelola proses pencapaian target 30 juz selama enam tahun, dengan mengkaji keterkaitan antara penetapan target, pelaksanaan program *tahfidz*, pemantauan perkembangan hafalan, evaluasi, dan tindak lanjut pembinaan. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya menggambarkan tahapan manajemen program *tahfidz*, tetapi menjelaskan bagaimana strategi tersebut dijalankan untuk mengarahkan santri menuju target 30 juz dan bagaimana capaian nyata santri menjadi bagian dari gambaran proses pencapaian target lembaga.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini disajikan uraian umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Bab ini menguraikan teori-teori pokok yang menjadi landasan konseptual penelitian. Pembahasan meliputi teori konsep manajemen strategi dan pendidikan *tahfidz Al-qur'an*. Pada bagian akhir bab ini menyajikan kerangka berpikir, yang merumuskan keterkaitan antarteori tersebut sehingga membentuk alur penelitian yang sistematis dan terarah.

BAB III METODE PENELITIAN: Kemudian Bab ini memaparkan secara sistematis metode yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Pada bagian awal dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan kualitatif dengan desain terjun langsung ke lapangan, serta peran dan keberadaan peneliti selama proses penelitian. Selanjutnya, disajikan deskripsi mengenai latar atau setting penelitian yang memberi gambaran tentang konteks lokasi penelitian. Bagian selanjutnya membahas jenis data dan sumber data, baik primer maupun sekunder, serta metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu, diuraikan teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan dan penafsiran data kualitatif yang diperoleh. Untuk memastikan ketepatan

dan keandalan temuan, dijelaskan juga langkah-langkah keabsahan data yang dilakukan melalui triangulasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Selanjutnya Dalam bab ini, peneliti menguraikan hasil penelitian sekaligus menganalisis penerapan Dinamika Manajemen Strategi dalam Perwujudan Target Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang sebagai berikut: Implementasi Manajemen Program Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2, kemudian Kontribusi Manajemen Program *Tahfidz* terhadap Ketercapaian Hafalan *Al-Qur'an* di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Amin Dampasan 2 dan terakhir Faktor Keberhasilan yang Berkontribusi terhadap Program *Tahfidz* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2.

BAB V PENUTUP: Terakhir pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diperoleh berfokus pada penerapan manajemen strategi dalam mewujudkan target hafalan al-qur'an di pondok pesantren tahfidzul qur'an al-amin dampasan 2 kabupaten ciamis. Sementara itu, saran diberikan untuk mendorong peneliti berikutnya agar mampu mengembangkan kajian yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian proses pengumpulan data di lapangan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan para informan, serta analisis dokumen yang terkait, peneliti merumuskan kesimpulan hasil penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen strategi program *tahfidz* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 berlangsung melalui proses yang saling berkaitan antara pengamatan lingkungan, perumusan strategi, pelaksanaan strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Pengamatan terhadap kemampuan awal dan karakteristik santri menjadi dasar dalam menentukan target dan strategi pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi santri. Strategi tersebut dilaksanakan melalui pengaturan waktu hafalan, setoran hafalan baru, *muraja'ah*, dan pendampingan. Dalam pelaksanaannya, pencapaian target tetap mempertimbangkan kemampuan masing-masing santri sehingga pembinaan tidak diterapkan secara seragam. Hasil evaluasi menjadi umpan balik untuk memperbaiki hafalan, meningkatkan intensitas pendampingan, serta menyesuaikan target dan strategi bagi santri yang belum mencapai standar. Dengan demikian, implementasi manajemen strategi program *tahfidz* berlangsung secara dinamis dan berkesinambungan. Meskipun demikian, keterbatasan sumber daya manusia

dan keberagaman kemampuan santri masih menjadi kendala yang memerlukan pembagian tugas dan strategi pembinaan yang lebih adaptif.

2. Manajemen strategi program *tahfidz* berkontribusi dalam mendukung ketercapaian target hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2. Kontribusi tersebut terlihat melalui pengaturan waktu *halaqah* yang membantu menjaga konsistensi kegiatan menghafal di tengah padatnya aktivitas pesantren, serta pengelolaan target yang mempertimbangkan kemampuan dan perkembangan hafalan santri. Penggunaan buku kontrol prestasi (*mutabaah*) mendukung pemantauan perkembangan hafalan oleh ustadz atau ustadzah dan orang tua. Selain itu, pelaksanaan *halaqah*, pendampingan, *muraja'ah*, dan evaluasi menjadi bagian dari mekanisme pembinaan yang mendukung keterjagaan kualitas hafalan dan pembiasaan disiplin santri. Dengan demikian, berdasarkan data penelitian, kontribusi manajemen strategi terutama tampak pada pengaturan program, pemantauan perkembangan hafalan, serta evaluasi dan tindak lanjut pembinaan, yang membantu mengarahkan proses santri menuju target hafalan yang telah ditetapkan pesantren.
3. Keberhasilan program tahfidz ditentukan oleh sinergi faktor internal dan eksternal yang mendukung pelaksanaan manajemen strategi. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterpaduan seluruh unsur tersebut mampu memperkuat pencapaian target hafalan Al-Qur'an. Di sisi lain, keberhasilan program masih menghadapi tantangan berupa kejenuhan santri, dinamika motivasi belajar, dan keterbatasan sumber daya sehingga diperlukan upaya

penguatan pembinaan dan kolaborasi yang lebih optimal antara pesantren dan orang tua.

B. Saran

1. Bagi Jajaran Pengurus dan Yayasan Pesantren

Pihak pengurus disarankan untuk menyusun sistem penjaminan mutu yang didukung oleh pengalokasian anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi berkala para pengajar *tahfidz* (seperti pelatihan metode pengajaran modern). Selain itu, yayasan perlu mengadakan forum koordinasi strategis yang rutin bersama pengasuh dan pengajar guna memantau perkembangan kurikulum *tahfidz* secara berkala sehingga hambatan-hambatan teknis di lapangan dapat diantisipasi lebih awal secara bersama-sama.

2. Bagi Pengelola Program *Tahfidz* dan Dewan Guru

Pengelola program diharapkan dapat terus mempertahankan kedisiplinan sistem evaluasi yang sudah berjalan, sekaligus mulai mengintegrasikan buku kontrol setoran hafalan ke dalam format yang lebih dinamis agar perkembangan santri dapat dipantau bersama. Para ustadz atau ustadzah juga disarankan untuk terus melakukan pendekatan melalui pendampingan yang kreatif guna menjaga keseimbangan motivasi santri ketika mereka berada di titik jenuh dalam menghafal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk dikembangkan pada ruang lingkup yang lebih terperinci. Peneliti berikutnya

disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai efektivitas manajemen strategi *tahfidz* dari sudut pandang psikologi pendidikan santri, atau melakukan analisis perbandingan mengenai optimalisasi manajemen strategi program *tahfidz* jika dikombinasikan secara penuh dengan kurikulum pendidikan formal.

C. Kata Penutup

Melalui selesainya penyusunan tesis atau laporan penelitian ini, peneliti berharap seluruh data dan analisis yang tertuang di dalamnya dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta memperkaya *khazanah* keilmuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam dan strategi program *tahfidz Al-Qur'an*. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat berharga demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surah Al-Mujadalah [58], ayat 11.

Alasan Amtai, dkk., Metode Penelitian Kualitatif, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2023.

Hunger, J. David, Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategis, Yogyakarta: Andi, 2003.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd ed. Sage Publications, 2013.

Moleong, Lexy. J. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, 2017.

Sudiantini Dian dan Hadita, Manajemen Strategi, Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta, 2019.

Suherman Asep, Manajemen Strategi, Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022.

II. ARTIKEL

Abidin, Sakwati. *Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. 2, no. 2 (2022).

Afifa, Dwi Shela Nur, Hasanah Uswatun, and Dwi Shela Nur. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Sd Tahfidzul Qur'an Az-Zahra Tempeh Lumajang Tahun Ajaran 2022/2023*. n.d.

Agusnawati, Reska, Naldi Wiradana, and Ahmad Muktamar. *Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi*. 2 (2024).

Agustina, Meirani, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri. "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i1.749>.

Aini, Maulida Qurratul. "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren." *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 184. <https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.445>.

Aminah, Siti. *Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an dalam meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari*

Padangsidimpuan. 2023.

Anas, Riko, and Aisyah Syafitri. "Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 16. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6447>.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Asmawati Asmawati, Maulana Nur Kholis, and Ashari Ashari. "Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 5 (2025): 34–44. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1391>.

Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Asmidar Sianipar. *Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini*. n.d.

Azizah, Dinda Dwi, and Murniyetti Murniyetti. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik." *An-Nuha* 3, no. 1 (2023): 60–73. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275>.

Budiyanto, Muhammad Amin, Cecep Saepul Rohmat, Lukman Hamid, STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut, STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut, and STIT Qurrota A'yun Samarang-Garut. *Strategi Manajemen Konflik Dalam Menyelesaikan Masalah*. 1 (2024).

Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. 2024.

Fakhrunnajah, Muhamad Ekky, M. Wafiyul Ahdi, and Muhamad Khoirur Roziqin. *Strategi Pembelajaran Al-Quran Dalam Meningkatkan Ketuntasan Hafalan Juz 30 Di Mts Al-Anwar Perak Jombang*. 4 (2025).

Fathullah, Ade. *Manajemen Program Tahfidh Untuk Menjaga Kualitas Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihaytul Amal*. 02, no. 01 (2025).

Fatimah, Meti. "Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten." *Mamba'ul 'Ulum* 16, no. 2 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.54090/mu.13>.

Febrina, Rifka, Nurmaningsih Yani, Rinto Hutabarat, and Abhanda Amra. "Manajemen Efektif Program Tahfidz Al Quran dalam Mewujudkan Generasi Islami di SD Islam Al Muttaqin." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 4 (2024): 1394–404. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.780>.

- Halim, Abdul. *Efektifitas Penerapan Metode Iqro' terhadap Kefasihan Santri Membaca Al- Qur'an di PPA. Lubangsa Putri*. 6, no. 2 (2021).
- Hamli, Haji. "Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an Di SMPN 2 Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 1, no. 2 (2023): 89. <https://doi.org/10.35931/am.v1i2.1461>.
- Harahap, Ade Irma Yunita, Astina Windiani, Atikah Rahmah, Syawalyah Wijaya, and Ziyadatu Azriya. *Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI untuk Membentuk Generasi Qur'ani*. 01, no. 02 (2024).
- Hilmi, Samudra, and Mochammad Syafiuddin Shobirin. *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al Qur'an Di Pptq An Nawawiy Sooko*. 4 (2025).
- Husna, Rifqatul. "Program Majelis dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)." *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Alqur'an* 2, no. 2 (2021): 35–45. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i2.19>.
- Indrawan, Irjus, and Ali Murtopo. "Manajemen Lingkungan Strategik Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Afkar : Manajemen pendidikan Islam* 11, no. 01 (2023): 71–84. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.595>.
- Intan Sari, Arrum, Muhammad Syaifuddin, and Tuti Andriani. "Optimalisasi Manajemen Strategis Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1, no. 4 (2023): 814–22. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.126>.
- Jabbar, Moch. Rikza Alkhubra Abdul, Chusnul Chotimah, and Sulistyorini Sulistyorini. "Integrasi Nilai Keislaman Dalam Manajemen Strategik Untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Digital." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 1 (2025): 185–92. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>.
- Jeka, Firdaus, and Tuti Indriyani. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. n.d.
- Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. "Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.
- Khoirulloh, Alfian Nurul, and Husna Nashihin. *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten*. n.d.
- Lailatu Rohmah^{*1}, Diansanto Prayoga². *Faktor Faktor Implementasi Manajemen Strategis di Lembaga Pendidikan Islam*. July 11, 2025. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15861773>.

- M. Utsman Arif Fathah and Dewi Rokhmah. "Strategi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 103–14. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-07>.
- Masrikah, Ani, and Fendi Krisna Rusdiana. *Implementasi Metode Iqra" Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan*. 2021.
- Masrur, Muhammad, Leni Anggraeni, and Evi Gusliana. "MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA KANDAR LAMPUNG." *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)* 3, no. 2 (2021): 81. <https://doi.org/10.54892/jmpa.v3i2.106>.
- Millah Mu'allifah, Aufa Fadla A'yunina, Heny Kusmawati, and Marzuqi Indra Maulana. "Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 172–87. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.965>.
- Mubarok, Ramdanil, Fiqih Ramadhan, and Sulistiani Sulistiani. "Improving the Quality of Primary Education Institutions Through Strategic Management Implementation." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024): 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i2.1198>.
- Muhamad Faiz, Rafli Suciamey, Siti Zaskia, and Hesti Kusumaningrum. "Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern." *Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 26–36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>.
- Nababan, Marina Letara, Nasib Tua Lumban Gaol, and Winarti Agustina. "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada Era 4.0." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 5, no. 2 (2023): 84–95. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>.
- Nasution, Zulkipli. "Analisis Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Madrasah." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 357–71. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.
- Nirmayanthi, Andi, Mohammad Ali Fadlalla Abdalla, Mardhiah Hasan, and St. Syamsudduha. "Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>.
- Nisa, Adhlun, Fitria Ningsih, Okta Vira Ayu, and Zahrona Romadani Pane. *Strategi Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Tahfidz Mahad Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah*. n.d.

- Nuha, Muhammad Ulin. "Motivation of Santri in Memorizing the Holy Qur'an through Murojaah Activities: Study in Roudlothul Qur'an PPAI Complex." *Interdisciplinary Journal of Social Science and Education (IJSSE)*, September 14, 2023, 39–60. <https://doi.org/10.53639/ijssse.v1i1.9>.
- Nurhidayah, Nisa, Nuruddin Araniri, and Herdianto Waluyo Pratomo. "Penerapan Metode Talaqqi Ayat Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Daya Hafalan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas Vii Di Smp It Azzakiyatusholihah." *Al-Mau'izhoh* 3, no. 2 (2021): 1. <https://doi.org/10.31949/am.v3i2.3716>.
- Priatin, Dina Okta Egi. *Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif*. n.d.
- Rahmadani, Indi, Muhammad Syahminan, and Sholahuddin Ashani. "Efektivitas Metode Umami Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Munadi Medan Marelan-Sumatera Utara." *Jurnal Ekshis* 3, no. 1 (2025): 51–65. <https://doi.org/10.59548/je.v3i1.357>.
- Rahmawati, Taniasari, and Murni Yanto. *Manajemen Strategi dalam Membudayakan Literasi bagi Dosen dan Mahasiswa di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup*. 9, no. 2 (2025).
- Ramadani, Tri Fenny, Annisa Marcellah, and Ahmad Mukhtar. *Eksplorasi Konsep dan Model Kepemimpinan dalam Manajemen Strategik*. 2 (2024).
- Rangkuti, Nurjannah, and Bima Khoirur Rozzaq. *Manajemen Strategis dan Lembaga Pendidikan yang Kompetitif*. 02, no. 01 (2025).
- Rasyidi, Ahyar. *Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Alquran di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al-Maliki*. n.d.
- Ridlo, Saidur. *Peran Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Dasar*. n.d.
- Rifqi Pratama, Aufar, Ika Ayu Rohmiyanti, M. Alfian Miftahul Fauzi, et al. "Keberhasilan Program Tahfidz di Sdit Insan Kamil Suruh." *INSANI: Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 183–205. <https://doi.org/10.70424/insani.v2i2.183-205>.
- Rohmatillah, Siti, and Munif Shaleh. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 1 (2018): 107–267. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.91>.
- Sabdah, Sabdah. "Persepsi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada Masyarakat Tolaki di Kelurahan Bungguosu)." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 2 (2021): 211. <https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3225>.

Saputro, Anip Dwi. *Tahfidz Management In Pesantren Darut Tilawah Ponorogo Jawa Timur Indonesia*. 4, no. 1 (2021).

Sartika, Devi, Murniyanto, and Abdul Sahib. "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 524–35. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1374>.

Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.

Susanti, Sani, Mafaza Aulyani Hadi, Syarafina Yusrina, Arief Sholeiman, and Triya Ayu Anggreni. *Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah*. n.d.

Sutiana, Enang. *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Program Tahfidz Al-Quran Di Mi Unggulan Nurul Islam Wanayasa Purwakarta*. n.d.

Syahrani, Muhammad. "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)* 4, no. 2 (2020): 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.

Turmidzi, Imam, and Istianah Istianah. "Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah." *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 90–100. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.403>.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

Zaki, Ahmad. "Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 10, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>.

III. TESIS

Rifa'i, Ghulam, *Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Program Tahfidz Al Quran Santri (Studi Kasus Di Mit Al Madinah Ponorogo)*, Tesis, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Rakhmayanti, Fitria Zahroh, *Manajemen Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Mi Istiqomah Sambas Purbalingga*, Tesis, Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama kebumen, 2024.

Sartika, Devi, Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Ulul Albab Kota Lubuk L Inggau, Tesis, Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024.

IV. WAWANCARA

Hasil Wawancara Dengan Ustadz Herman Nurdin, Selaku Pengasuh Putra Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 7 Maret 2026.

Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Septi Nurul Laili M.Pd, Selaku Pengasuh Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 7 Maret 2026.

Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Azizah S.Ag, Selaku Guru Pembimbing Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 6 Maret 2026.

Hasil Wawancara Dengan Ustadzah Rahmi, Selaku Guru Pembimbing Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 5 Maret 2026.

Hasil Wawancara Dengan Zaitun, Selaku Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 5 Maret 2026.

Hasil Wawancara Dengan Salwa, Selaku Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Amin Dampasan 2 Pada Tanggal 5 Maret 2026.